

**PENGARUH PERANAN KEPEMIMPINAN TERHADAP
SEMANGAT KERJA KARYAWAN PADA
DINAS PENDAPATAN KOTA SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



DIAJUKAN OLEH :
ARTIANININGSIH
No. Pokok : 049811889 E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2003

SKRIPSI

PENGARUH PERANAN KEPEMIMPINAN TERHADAP
SEMANGAT KERJA KARYAWAN PADA
DINAS PENDAPATAN KOTA SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :

ARTIANINGSIH

No. Pokok : 049811889 E

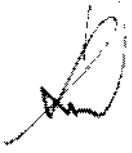
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Dra. SEDIANINGSIH, MSI, SE, AK

TANGGAL 25 APRIL 2003

KETUA PROGRAM STUDI


Dr. IL AMIRUDDIN UMAR, SE

TANGGAL 30 APRIL 2003



Surabaya,..... 14 Maret 2003

Skripsi telah selesai dan siap diuji

Dosen Pembimbing

Dra. SEDIANINGSIH, MSi. SE. Ak



ABSTRAKSI

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara peranan kepemimpinan dengan semangat kerja karyawan pada instansi pemerintah yaitu Dinas Pendapatan Kota Surabaya, dan untuk meneliti apakah peranan kepemimpinan yang terdiri atas hubungan antar pribadi, pengendali informasi, pengambil keputusan, mempunyai pengaruh yang dominan terhadap semangat kerja karyawan.

Berdasarkan hasil pembuktian hipotesis menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas yaitu peranan hubungan antar pribadi, pengendali informasi dan pengambilan keputusan berpengaruh terhadap semangat kerja karyawan. Hal ini terlihat dari F_{hitung} sebesar 17,089 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,98.

Nilai koefisien korelasi atau R sebesar 0,815, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara variabel bebas dengan variabel tergantung, hubungannya dikatakan cukup erat karena nilai R mendekati 1. Peranan pengambilan keputusan mempunyai pengaruh dominan terhadap semangat kerja karyawan yang terlihat dari nilai koefisien determinasi parsial (R^2) sebesar 0,573 dan hal ini menunjukkan bahwa peranan pengambilan keputusan berpengaruh sangat besar terhadap semangat kerja karyawan Dinas Pendapatan Kota Surabaya. Koefisien determinasi atau R square sebesar 0,664, sedangkan sisanya sebesar 33,6 dipengaruhi variabel lain diluar model misalnya kompensasi, suasana kerja, lingkungan tempat kerja, perlengkapan serta fasilitas. Dalam mengambil keputusan dan menentukan kebijakan-kebijakan maka pemimpin Dinas Pendapatan Kota Surabaya harus berhati-hati karena peranan pengambil keputusan sangat berpengaruh atau berpengaruh sangat dominan terhadap semangat kerja karyawan.

